

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, sehingga pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki berbagai keterampilan seperti berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2013) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan diatas, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih rumit dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat komunikasi (Tarigan, 1966). Dalam kegiatan pembelajaran istilah menulis bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena menulis tidak hanya sekedar menyalin kata dan kalimat, tetapi juga menuangkan dan mengembangkan gagasan yang ada pada diri siswa agar dapat disusun secara teratur. Yeti Mulyati dkk (2009:5) menjelaskan bahwa menulis adalah proses memikirkan dan mengungkapkan pemikiran dalam bentuk wacana (karangan).

Menulis karangan dapat dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Kesalahan menulis erat kaitannya dengan kesalahan berbahasa, karena siswa harus dapat menggunakan kata-kata yang tepat saat menulis. Kesalahan berbahasa dapat

disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya: kurikulum, guru, cara pemilihan bahan pembelajaran, dan metode pengajaran bahasa yang tidak tepat.

Bahan pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang sangat penting dan berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar. Menurut Majid (2008:173), bahan pembelajaran mencakup segala jenis bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan bahan pembelajaran sangat penting karena merupakan salah satu pedoman guru dan penunjang pengetahuan utama siswa. Dengan bahan pembelajaran yang baik, guru dapat mengajar siswa dengan lebih baik dan siswa dapat mempelajari setiap materinya dengan lebih mudah. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran biasanya meliputi materi, sumber belajar, dan alat belajar yang digunakan selama proses pembelajaran.

Bahan pembelajaran atau bahan ajar dapat diartikan sebagai suatu bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Dalam hal ini komponen utama kegiatan pembelajaran tentunya adalah guru dan siswa, guru menjadi salah satu media penyalur ilmu dan pengetahuan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Selain guru dan siswa, komponen-komponen lainnya juga mempunyai hubungan yang terintegrasi dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Misalnya, ketika kita mendefinisikan materi pembelajaran, kita tidak hanya mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga pada cara penyampaian materi dengan strategi yang tepat dan didukung dengan materi pembelajaran yang ideal.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang meningkatkan kreativitas anak secara keseluruhan, mendorong siswa secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dan berlangsung dalam lingkungan yang nyaman. Pembelajaran yang ideal mudah dicapai jika memiliki tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang ideal juga dipengaruhi

oleh bahan pembelajaran yang ideal. Ada berbagai jenis bahan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Jenis-jenis bahan pembelajaran yang dapat digunakan yaitu buku teks, modul, handout, lembar kerja siswa, dan lain-lain. Bahan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modul yang berisi rangkuman tentang karangan narasi dan pembentukan kata ulang, yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kesalahan pembentukan kata ulang yang terjadi saat menulis narasi dan membantu peneliti dalam menganalisis kesalahan pembentukan kata ulang.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran ideal menganggap siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan bahan yang efektif. Namun, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan kurangnya penerapan bahan ajar yang optimal sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam menerapkannya. Dengan menggunakan bahan ajar untuk analisis kesalahan berbahasa, maka manfaat yang dapat diambil yaitu 1) meningkatkan kualitas bahan pembelajaran; 2) meningkatkan motivasi belajar; 3) meningkatkan keterampilan berbahasa; 4) memfasilitasi proses pembelajaran; dan 5) meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian yang membahas tentang “Analisis Kesalahan Pembentukan Kata Ulang Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Palanyar 2 Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Menulis”. Penelitian ini dilakukan karena sering terjadi kesalahan berbahasa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan bagaimana kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan pembentukan kata ulang pada siswa SDN Palanyar 2 dalam membuat karangan narasi untuk menghasilkan bahan pembelajaran karangan narasi dalam menulis karangan agar kesalahan berbahasa tidak terulang kembali dikemudian hari.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V di SDN Palanyar 2?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V di SDN Palanyar 2?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diketuinya kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V SDN Palanyar 2.
2. Diperolehya prediksi daerah rawan kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa.
3. Dihasilkannya bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi, serta dapat mengembangkan bahan pembelajaran untuk menulis karangan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru khususnya guru kelas V Sekolah Dasar sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan narasi, Guru juga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa yang sering terjadi pada siswa, dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat bahan pembelajaran agar dapat sesuai dengan ketentuan yang ada.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa khususnya siswa kelas V Sekolah Dasar sebagai referensi untuk mereka belajar tentang bahasa yang baik dan benar.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bentuk referensi dan informasi baru mengenai kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi untuk dijadikan kegiatan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, berikut adalah definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Kesalahan Berbahasa

Dalam penelitian ini, *istilah kesalahan berbahasa* mengacu pada analisis kesalahan yang dilakukan siswa kelas V SDN Palanyar 2 terkait kesalahan berbahasa dalam menulis karangan narasi.

2. Kesalahan Pembentukan Kata Ulang

Dalam penelitian ini, *istilah kesalahan pembentukan kata ulang* adalah untuk mengkaji secara menyeluruh kesalahan pembentukan kata ulang berupa kesalahan penulisan, kesalahan pengulangan seluruhnya, dan kesalahan pengulangan sebagian yang terjadi dalam pembuatan karangan narasi pada siswa kelas V.

3. Karangan Narasi

Dalam penelitian ini, *Istilah karangan narasi* adalah pengalaman pribadi yang ditulis oleh siswa kelas V dalam bentuk karangan.

4. Bahan Pembelajaran

Dalam penelitian ini, *Istilah bahan pembelajaran* adalah bahan menulis karangan narasi bagi siswa sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V SDN Palanyar 2.